

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Setelah berakhirnya pelaksanaan magang di PT. SGMW Motor Indonesia selama empat bulan di bagian *Quality Improvement*, penulis ingin menyampaikan kesimpulan mengenai hasil dan pengalaman yang diperoleh selama proses magang. Berikut kesimpulannya:

1. *Part Trial Run (PTR)* berperan penting dalam memastikan kualitas, meningkatkan efisien (waktu dan biaya), dan perbaikan berkelanjutan sebelum dilakukan produksi massal. Pengujian terhadap *part* baru yang dibandingkan dengan *part* lama memungkinkan perusahaan mendeteksi potensi masalah dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi terhadap perubahan, baik dari sisi *supplier* maupun desain, memastikan bahwa perubahan tersebut tidak mengganggu kualitas atau performa produk.
2. Metode 4M menganalisis empat elemen penting (*Man, Machine, Method, Material*) untuk meningkatkan kualitas. Evaluasi tenaga kerja memastikan kepatuhan tenaga kerja terhadap prosedur kerja, peralatan terkalibrasi, metode yang digunakan tepat, dan bahan baku sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Penerapan metode 4M dalam *Part Trial Run (PTR)* berhasil meningkatkan efektivitas proses melalui pendekatan yang lebih terarah dan terstruktur. Metode ini memudahkan identifikasi serta penanganan potensi masalah dengan lebih cepat dan sistematis. Hasil implementasi menunjukkan bahwa metode 4M mampu memberikan perbaikan nyata dalam pelaksanaan *Part Trial Run (PTR)*.

IV.2 Saran

Selama pelaksanaan magang di *Quality Improvement*, penulis memiliki beberapa saran untuk langkah-langkah yang diambil dalam kegiatan *Part Trial Run (PTR)*. Saran ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses uji coba *part* sebelum memasuki tahapan

produksi massal. Beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Melakukan pengembangan terhadap metode dalam kegiatan *Part Trial Run (PTR)* yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas dalam mengidentifikasi masalah. Hal ini akan memastikan kualitas *part* terjaga dengan baik sebelum memasuki tahapan produksi massal.
2. Menjaga komunikasi yang baik terhadap pihak terkait untuk menjaga kelancaran proses. Hal ini memastikan informasi tersampaikan dengan jelas dan mengurangi potensi hambatan yang dapat mempengaruhi hasil akhir.
3. Melakukan pengembangan sistem penyimpanan data secara digital yang bertujuan untuk menjamin keamanan data, memastikan penyimpanan hingga kurun waktu lima tahun, serta mudah diakses saat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, P., Agarwal, K. M., & Tyagi, R. K. (2016). *A review on Quality Management System in Automotive Sector and ISO/TS 16949. International Journal of Advanced Engineering Research and Application*, 2 (8), 525–536.
- cdcbpsdmi.kemenperin.go.id. (2022). Apa Itu Operator Produksi? Berikut Pengertian, Tugas, Skill, dan Gajinya, diakses dari <https://cdcbpsdmi.kemenperin.go.id/article/detail/apa-itu-operator-produksi-berikut-pengertian-tugas-skill-dan-gajinya>, [pada 18 November 2024]
- graduate.binus.ac.id. (2021). Pekerja Generalis dan Spesialis, Apa Sih Bedanya?, diakses dari <https://graduate.binus.ac.id/2021/11/15/pekerja-generalis-dan-spesialis-apa-sih-bedanya/>, [pada 18 November 2024]
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5 (1), 98–115.
- <https://autoplusindonesia.com/product/jasa-bongkar-pasang-ban-balancing-dan-spooring/> [pada 13 Desember 2024]
- <https://carvaganza.com/virus-corona-landa-cina-wuling-motors-indonesia-part-dan-produksi-aman/> [pada 18 November 2024]
- <https://wulingpontianak.com/wuling-logo-6ca4309e3b-seeklogo-com/> [pada 14 November 2024]
- <https://wuling.id/id/blog/autotips/fungsi-dop-velg-mobil-bukan-hanya-bikin-mobil-lebih-stylish> [pada 18 November 2024]
- <https://wuling.id/id/blog/autotips/modifikasi-roda-mobil-memahami-standar-sebelum-memenuhi-selera> [pada 18 November 2024]
- <https://wuling.id/id#> [pada 14 November 2024]
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2 (2), 76–87.
- Nur, N. K., Rangan, P. R., Mahyuddin, Halim, H., Tumpu, M., Sugiyanto, G., Radjawane, L. E., Ahmad, S. N., & Rosyida, E. E. (2021). Sistem

- Transportasi. (Vol. 1, Issue 69).
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan. *Meraja Journal*, 2 (2), 51–66.
- Potale, B. R., Lengkong, V., & Maniharapon, S. (2016). Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Sulutgo Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16 (04), 453–464.
- Pulungan, R. A. (2023). Pengembangan Teknologi Manufaktur Canggih dalam Industri Otomotif.
- Rianto, & Amril. (2023). Peranan Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Padap PT. Antara Kesuma Medan. Jurnal Ilmiah Maksitek, 8 (2), 140–152.
- Setiadiputra, R. P. Y. (2017). Urgensi Program Pengembangan Kompetensi SDM Secara Berkesinambungan di Lingkungan Pemerintah. Jurnal SAWALA, 5 (1), 16–22.
- Siagian, H. (2011). Pedoman Kerja Berbasis Struktur Organisasi. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 1 (2), 111–118.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9 (2), 952–962.
- Triyono. (2010). Manajer dan Pengelolaan Pada Era Milenium. 6 (2), 1–15.
- Yuliati, F. (2006). Peran supervisor dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan bagian produksi di pt sari warna asli III karanganyar tahun 2006. Skripsi: Universitas Negeri Surakarta, 1–89.